

BAB IV

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap kalimat tunggal mayor dan minor dalam kumpulan cerita tersebut, penulis dapat memahami dan menyimpulkan sebagai berikut:

Pada umumnya kalimat tunggal dibentuk oleh satu klausa bebas dan satu klausa lengkap. Dalam satu kalimat di tiga cerita tersebut, terdapat beberapa klausa yang berpotensi menjadi kalimat tunggal. Klausa tersebut yaitu klausa lengkap dan klausa bebas. Karena dapat berdiri sendiri maka klausa lengkap dan bebas dapat berpotensi menjadi kalimat tunggal mayor. Pola pembentukan kalimat tunggal mayor dapat dibedakan menjadi empat bagian, yaitu kalimat

(1) kalimat yang predikatnya verba/kata kerja (S+KK), kalimat (2) kalimat yang predikatnya adjektiva/kata sifat (S+KS), kalimat (3) kalimat yang predikatnya nomina/kata benda (S+KB), kalimat (4) kalimat yang predikatnya frase S-P.

Pada kalimat tunggal minor pola pembentukannya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu ; (1) kalimat tunggal tidak bersubjek, terdiri dari lima jenis (menyatakan keadaan cuaca/alam, keadaan umum, referensi umum, kalimat perintah/larangan, dan idiom/slogan/peribahasa). (2) kalimat tunggal berunsur satu kata/frase, terdiri dari enam macam (menyatakan waktu dan tempat, kalimat pujian, menyatakan keadaan mendadak, kalimat peringatan, kalimat sapaan/panggilan, kalimat persetujuan, pertentangan atau pernyataan).